

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedudukan anak yatim pada masyarakat Arab sebelum Islam sangatlah buruk, dimana pada saat itu anak yatim tidak mendapatkan hak-haknya, bahkan mereka (orang-orang jahiliyah) tidak segan-segan mengambil semua harta benda peninggalan kedua orangtuannya. Jika anak yatim tersebut adalah perempuan, maka ia tidak akan mendapatkan harta warisan tersebut karena sudah menjadi tradisi bahwa yang mendapatkan harta warisan hanya anak laki-laki yang sudah besar (dewasa). Mereka selalu menindas yang lemah sehingga anak yatim tidak mendapatkan perlindungan.
2. Secara garis besar anak yatim adalah anak yang ditinggal mati oleh ayahnya sebelum baligh. Dalam syari'at Islam anak yatim mendapatkan posisi yang tinggi sehingga kita diperintah untuk senantiasa menjaga dan memeliharanya.
3. Diantara tuntunan Al-Qur'an terkait anak yatim yaitu memperhatikan hak-hak anak yatim seperti hak untuk mendapatkan perlakuan baik dan mendapatkan pendidikan moral yang layak. Dalam Islam kita diperintahkan agar berbuat baik kepada anak yatim, menghormati serta memuliakannya. Dan dilarang berbuat yang semena-mena terhadapnya seperti bertindak

sewenang-wenang, menghardiknya, tidak memberikan harta warisannya, dan lain-lain.

B. Saran-saran

1. Bagi masyarakat harus senantiasa menyayangi anak yatim dengan sebaik-baiknya kasih sayang, sebagaimana kamu menyayangi anak-anakmu karena ia tumbuh kembang tanpa kasih sayang seorang ayah.
2. Bagi wali atau orang yang memelihara anak yatim jangan sekali-kali menjadikannya sebagai perantara dalam rangka menambah harta kekayaan, serta jangan berbuat kecurangan-kecurangan dalam mengelola harta anak yatim.
3. Bagi wali atau orang yang mengasuh anak yatim didiklah mereka dengan pendidikan yang baik, layak serta seimbang agar ia mampu bertahan ditengah-tengah kehidupan ini.
4. Bagi lembaga-lembaga yang bertanggungjawab terhadap pendidikan, kesehatan serta keselamatan anak yatim sangat diharapkan untuk memberikan fasilitas serta bimbingan baik itu moral maupun spiritual yang seimbang dan tidak berat sebelah kepadanya.